

Analisis Kegiatan Kewirausahaan Untuk Memotivasi Masyarakat Desa Mudung Darat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Desa

Isnaini*¹, Redi Indra Yudha²

^{1,2} Economic Education Program Study, FKIP UNBARI, Jambi

*Correspondence email: leniisnaini04@gmail.com, email: redi.indra.yudha@unbari.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa masyarakat belum terdorong untuk meningkatkan potensi berwirausaha dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di desa Mudung Darat. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian secara kualitatif. Sementara, teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling* untuk menentukan apabila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya dorongan yang diberikan dari berbagai pihak membuat masyarakat bisa merubah pemikiran untuk terdorong berwirausaha dalam meningkatkan pertumbuhan suatu kehidupan lebih sejahtera demi keberlangsungan hidup setiap masyarat yang ada. Dengan demikian, masyarakat belum terdorong untuk meningkatkan potensi berwirausaha dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa dikarenakan masyarakat membuka usaha pada dasarnya karena hobi, yang mana masyarakat kurang tertarik untuk berwirausaha.

Kata Kunci: Kewirausahaan; Motivasi Masyarakat; Pertumbuhan Ekonomi

Abstract. *This research aims to find out why the community has not been encouraged to increase their entrepreneurial potential in increasing economic growth in Mudung Darat village. This type of research uses qualitative research. Meanwhile, the technique in this research uses the cluster sampling technique to determine when the object to be researched or the data source is very extensive. The result of the research show that the encouragement given from various parties allows people to change their thinking to be encouraged to become entrepreneurs in increasing the growth of a more prosperous life for the survival of every existing community. Thus, people have not been encouraged to increase their entrepreneurial potential in increasing village economic growth because people open business basically because of hobbies where people are less interested in entrepreneurship.*

Keywords: *Entrepreneurship, Community Motivation, Economic Growth.*

PENDAHULUAN

Berlakunya Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa menjadi awal dari sebuah desa untuk menentukan peran dan kewirausahaannya. Dengan adanya Undang-Undang tersebut pemerintah desa dapat memajukan dan membangun perekonomian desa agar lebih berkembang dari sebelumnya menuju desa yang mandiri. Pemerintah desa merupakan unit terbawah yang memiliki instansi secara langsung melayani masyarakat yang dituntut untuk memberikan pelayanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat, maka kedudukan masyarakat sangatlah penting. Karena desa merupakan daerah yang harus dimaksimalkan, pemerintah memberikan program-program pembangunan, pelatihan dan pemberian sarana infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan desa.

Potensi desa dapat dimaksimalkan melalui beberapa kebijakan kerjasama dalam mengelola lahan untuk pertanian. Hasil dari olahan bertani akan mendapatkan suatu produk yang memang sangat dibutuhkan oleh banyak orang sehingga dengan peningkatan dan pengelolaan yang baik maka dihasilkan suatu produk yang berkualitas. Pembukaan suatu lapangan usaha yang baru dari potensi desa yang menunjang pola masyarakat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan terkait program kebijakan yang ada dalam mengembangkan kegiatan kewirausahaan di desa. Maka, masyarakat harus menciptakan peluang-peluang usaha yang baru tersebut harus disesuaikan dengan kebijakan-kebijakan pemerintah, serta kebiasaan baru masyarakat.

Kebiasaan masyarakat yang memunculkan jiwa kewirausahaan dengan rutin melakukan atau mengobservasi langsung ke sawah untuk bertani. Masyarakat sangat antusias dalam kegiatan bertani karena memang mayoritas masyarakat di desa pekerjaannya petani yang mampu meningkatkan terwujudnya perilaku kewirausahaan bagi pelaku usaha. Hal ini sejalan dengan teori menurut menurut Suwarso (2018:100), kewirausahaan adalah kemampuan dalam mencari peluang untuk dapat menciptakan atau menemukan hal yang baru untuk mendapatkan sebuah keuntungan.

Kebiasaan yang ada mampu menjadi pemicu timbulnya dan kewirausahaan. Sebuah hasil bentuk nyata dan mampu meningkatkan kebutuhan dan kebiasaan yang baru menjadi peluang dari sebuah hasil dari bentuk nyata, serta mampu meningkatkan kebutuhan sehari-hari yang awalnya hanya memberi hasil produksi dengan peluang yang ada bisa menghasilkan hasil produksi sendiri.

Untuk menghasilkan produksi sendiri inilah yang menjadi pendorong seseorang untuk berwirausaha. Dari hal tersebut maka hubungan antara motivasi dan tumbuhnya kewirausahaan tidak dapat dilepaskan. Untuk itu, diperlukan landasan seseorang atau sekelompok orang dalam menentukan tindakannya untuk menjadi wirausaha dengan segala kesadaran diri untuk bertanggung jawab sepenuhnya terhadap apa yang akan dihadapi di masa depan. Ini sesuai dengan teori menurut Sukrispiyanto (2019:164), motivasi adalah suatu pembentukan perilaku yang ditandai oleh bentuk-bentuk aktivitas atau kegiatan melalui proses psikologis, baik yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik maupun ekstrinsik, yang dapat mengarahkannya dalam mencapai apa yang diinginkannya (tujuan).

Motivasi dalam memenuhi kebutuhan menjadi salah satu alasan dari sekelompok individu untuk melakukan suatu kegiatan kewirausahaan. Hal ini pun terjadi pada Desa Mudung Darat adalah salah satu di Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi yang mana pendapatan utama berasal dari sektor pertanian dan termasuk dalam kategori hidup sederhana. Sementara, pemberian bantuan di Desa Mudung Darat tidak dilakukan secara menyeluruh sesuai kondisi masyarakat. Ada warga yang ekonominya tergolong mampu bisa mendapatkan bantuan sementara warga yang tergolong tidak mampu dalam perekonomiannya tidak mendapatkan bantuan tersebut. Hal ini dikarenakan, yang mengeluarkan dana bantuan untuk warga membuka usaha langsung dari bantuan provinsi langsung dan pihak desa tidak tahu siapa saja yang akan mendapatkan bantuan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, dapat dijelaskan bahwa, masyarakat Desa Mudung Darat belum memiliki upaya terpusat dalam mendorong kegiatan berwirausaha. Untuk itu perlu beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam mengimplementasikan kewirausahaan supaya dapat terealisasikan dengan baik sesuai yang diharapkan. Baik segi modal, dukungan pemerintah, masyarakat setempat, keluarga maupun pribadi diri sendiri.

Bantuan yang diberikan pemerintah untuk masyarakat dalam melakukan usaha mengalami minimnya suatu modal yang diberikan, sehingga masyarakat belum mampu sepenuhnya memaksimalkan potensi untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan minimnya modal yang didapat untuk warga membuka usaha didasarkan oleh ketentuan dari pemerintah pusat. Bantuan yang didapat mengalami perbedaan antar individu dengan Kelompok Tani/Bumdes. Seperti bantuan individu yang didapat berupa dana bantuan UMKM yang didapat berupa uang, sedangkan pada bantuan Kelompok Tani/BUMDes yang diterima berupa bantuan pupuk untuk beberapa jenis tanaman atau bibit padi. Maka, adapun kegiatan kewirausahaan yang akan dilakukan setidaknya harus memenuhi dan memiliki standar tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan pada umumnya dapat menjadi suatu alternatif dalam memberikan sumber penghasilan maupun pendapatan dan lapangan pekerjaan pada masyarakat Desa Mudung Darat. Segala aspek perlu diperhatikan dalam memberikan maupun mengimplementasikan kewirausahaan supaya dapat terealisasikan dengan baik sesuai yang diharapkan serta dengan bantuan orang sekitar agar lebih baik dalam melakukan keinginan berwirausaha jika digunakan untuk kegiatan usaha.

Kewirausahaan termasuk penggerak roda ekonomi. Kewirausahaan berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja baru, menyerap tenaga kerja, mendorong inovasi dan kemandirian masyarakat, serta meningkatkan daya saing negara. Orang yang melakukan aktivitas wirausaha disebut wirausahawan atau *entrepreneur*. Menurut Fahmi (2014:1), kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut.

Menurut Saragih (2017:27), kewirausahaan adalah suatu proses dinamis untuk menciptakan nilai tambah atas barang dan jasa. Adapun menurut Margahana dan Eko (2019:303), *entrepreneurship* dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menciptakan peluang ekonomis dari sebuah ide usaha baik skala kecil maupun skala besar. Menurut Indarto, dkk (2020:227), kewirausahaan adalah proses implementasi kreatifitas dan inovasi dalam upaya memberikan solusi terhadap permasalahan dan eksploitasi peluang untuk meningkatkan kinerja bisnis. Dari teori tersebut diartikan bahwa kewirausahaan adalah suatu ilmu yang dimiliki seseorang dalam mengembangkan suatu usaha yang

mau dijalankan sesuai dengan keahlian masing-masing individu yang kreatif dan inovatif serta sebagai peluang kerja menuju sukses.

Seorang wirausahawan tidak akan bisa menjadi besar jika ia membangun dan mengembangkan usaha hanya dilakukan secara praktis. Untuk menuju kesuksesan dalam kegiatan kewirausahaan diperlukan suatu dimensi yang harus diperhatikan. Menurut Fahmi (2014:5), dimensi dalam kewirausahaan untuk menuju kesuksesan secara umum kita membutuhkan beberapa hal, yaitu: 1) *reference*, 2) *experience*, 3) mitra bisnis, 4) modal usaha, 5) karyawan, 6) kedisiplinan, dan 7) kejujuran.

Motivasi termasuk hal yang sederhana karena orang terdorong untuk berperilaku dalam cara tertentu yang dirasakan seseorang yang mengarah pada perolehan suatu hasil. Menurut Andayanti dan Subhan (2020:108), motivasi merupakan suatu unsur perangsang keinginan (*want*) daya penggerak kemauan bekerja seseorang terhadap tujuan tertentu yang ingin dicapai. Menurut Pristiyanti (2016:173), motivasi merupakan segala sesuatu yang dapat menyebabkan serta mendukung perilaku setiap manusia agar dapat bekerja lebih giat dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

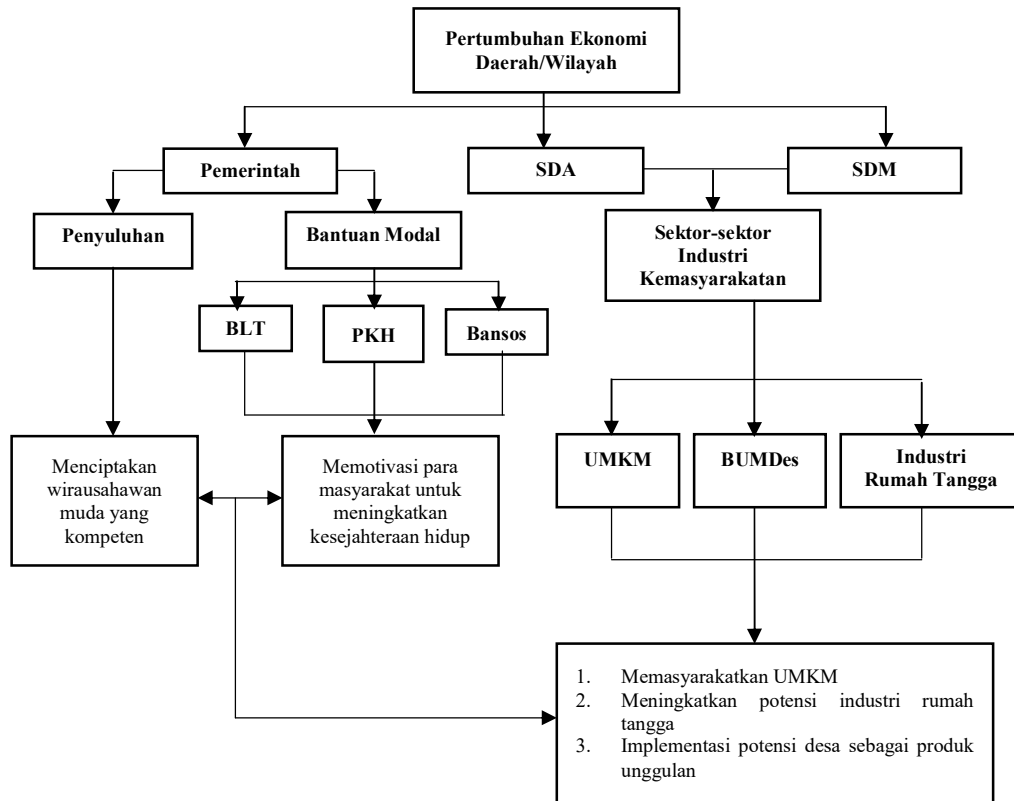
Menurut Asnhari dan Zuhrial (2022:295), motivasi adalah dorongan yang dipengaruhi di dalam maupun di luar individu agar orang itu dapat termotivasi untuk melakukan pekerjaannya dan semangat kembali dalam melakukan segala sesuatu pekerjaannya. Serta, menurut Fahmi (2014:12), motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu aktivitas atau dorongan untuk melakukan suatu usaha yang dipengaruhi di dalam maupun di luar individu agar termotivasi dalam melakukan sesuatu usaha atau pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

Berwirausaha diperlukan juga sebuah motivasi, namun ada beberapa indikator atau dimensi yang harus diketahui. Menurut Fahmi (2014:14), indikator/dimensi motivasi terbentuk dalam dua bentuk dasar, yaitu: 1) motivasi ekstrinsik (dari luar), dan 2) motivasi intrinsik (dari dalam diri seseorang/kelompok).

Untuk melakukan kegiatan kewirausahaan tentunya perlu dorongan motivasi untuk meningkatkan kebiasaan melakukan usaha dengan semangat dan kualitas kerja yang dilakukan, serta menjadi bentuk nyata dan mampu dalam meningkatkan kebutuhan sehari-hari yang dapat menghasilkan hasil produksi sendiri. Naluri bisnis pada prinsipnya bisa dibangun dan dipelajari karena seperti kata pepatah "*bisa karena biasa*". Maka, sesuatu pekerjaan yang sudah dilakukan selama berulang-ulang tentunya ini akan membuat yang bersangkutan menjadi melakukannya, dan semakin ia terus mengasahnya maka hasil pekerjaan tersebut semakin bisa dilakukannya.

Kewirausahaan dapat menjadi suatu alternatif yang bagus dalam memberikan sebuah sumber penghasilan maupun pendapatan dan lapangan pekerjaan para masyarakat di desa Mudung Darat. Segala sesuatunya perlu diperhatikan dalam memberikan maupun mengimplementasikan kewirausahaan supaya dapat terealisasi dengan baik sesuai dengan diharapkan, baik dari segi modal, dorongan atau dukungan dari warga sekitar, keluarga, teman maupun pribadi sendiri. Dengan dorongan yang didapat mengakibatkan masyarakat untuk lebih baik dengan suatu motivasi yang berkeinginan masyarakat melakukan suatu kegiatan kewirausahaan.

Baik pemerintah maupun badan pendukung lainnya harus terus meningkatkan sistem perekonomian negaranya. Jika sistem itu tidak dilakukan dengan baik maka akan banyak orang yang merasakan dampaknya. Pengangguran semakin meningkat dan bisa saja ekonomi kita bisa dikuasai negara asing. Serta, keinginan dalam melakukan kewirausahaan untuk menjadi lebih baik dengan adanya suatu dorongan baik dari segi modal, pemerintah pusat, masyarakat sekitar, keluarga maupun pribadi diri sendiri. Dimana, skema kerangka berpikir untuk pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang mana penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan *two stage cluster sampling*, sehingga dapat secara acak *cluster* yang diinginkan. Menurut Ahmadi (2016:229), pada kualitatif analisis data dilakukan melalui melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. Pada penelitian kualitatif, yang melakukan analisis data adalah peneliti yang sejak awal terjun ke lapangan berinteraksi dengan latar dan orang (subjek) dalam rangka pengumpulan data melalui tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Menurut Ahmadi (2016:103) dalam penelitian kualitatif, *instrument* penelitian adalah manusia, yakni peneliti itu sendiri atau orang lain yang terlatih. Data yang akan diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata (bahasa), tindakan, atau bahkan isyarat atau lambang. Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Kontribusi Pemerintah Terkait Pemberian Bantuan untuk Masyarakat Desa Mudung Darat

Adanya kegiatan kewirausahaan yang telah dilakukan serta ingin lebih memenuhi kebutuhan yang ingin dipenuhi, masyarakat berkeinginan untuk menambah penghasilan dengan kontribusi pemerintah terkait pemberian bantuan, serta melakukan usaha sampingan untuk menambah penghasilan utama dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan dorongan dari berbagai pihak. Selain itu, masyarakat melaksanakan kegiatan kewirausahaan tersebut sesuai dengan jangkauan lokasi yang terjangkau.

Dapat dijelaskan bahwa kegiatan kewirausahaan yang dilakukan masyarakat terjadi karena adanya kontribusi pemerintah dalam pemberian bantuan modal agar masyarakat lebih optimal dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa dengan baik, serta meningkatkan kebutuhan hidup masing-

masing masyarakat dan melaksanakan kegiatan kewirausahaan tersebut sesuai dengan jangkauan lokasi yang terjangkau.

Menurut Fahmayanti (2016:586), manajemen waktu setiap individu menyesuaikan pada kebutuhan utama masing-masing individu. Motivasi turut mendukung subjek dalam mengatur waktu. Memilih mendahulukan sesuatu yang menurut kebutuhan yang paling dasar sebagai individu dalam mengatur waktu menjadi hal yang sulit ketika individu memilih untuk berwirausaha sebagai prioritas utamanya.

2. Dasar Pertimbangan Masyarakat untuk Berwirausaha di Desa Mudung Darat

Saat mengalami suatu kondisi kehidupan masyarakat lebih memilih melakukan kegiatan kewirausahaan dalam meningkatkan ekonominya. Maka dari itu, kegiatan kewirausahaan yang dilakukan menjadi suatu prioritas masyarakat agar bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam hal ini, kegiatan kewirausahaan yang dilakukan berpeluang untuk menjadikan masyarakat agar bisa lebih meningkatkan kehidupan perekonomian dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan baik.

Dapat dijelaskan bahwa masyarakat memilih melakukan kegiatan kewirausahaan menjadi dasar pertimbangan untuk berwirausaha dalam meningkatkan ekonominya. Kegiatan kewirausahaan yang dilakukan berpeluang untuk masyarakat agar lebih bisa meningkatkan kehidupan perekonomian dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang lebih maju atau berkembang lagi dari sebelumnya.

Menurut Darwis, dkk (2021:143), kewirausahaan menjadi langkah-langkah dimana seseorang individu maupun kelompok memanfaatkan usaha yang teratur dan peluang yang ada untuk menciptakan nilai yang dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan dengan cara inovasi dan sifat unik, dan tidak mempertimbangkan sumber daya yang digunakan saat ini.

3. Dorongan untuk Hidup Lebih Baik oleh Masyarakat di Desa Mudung Darat

Masyarakat pada umumnya bisa melakukan banyak hal yang ingin dilakukan untuk merubah kehidupan yang lebih baik dengan suatu dorongan yang diberikan dari berbagai pihak. Dengan adanya dorongan yang diberikan dari pihak manasaja bisa menambah semangat para masyarakat untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.

Dapat dijelaskan bahwa adanya dorongan yang diberikan dari berbagai pihak membuat masyarakat bisa merubah pemikiran untuk terdorong berwirausaha dalam meningkatkan pertumbuhan suatu kehidupan lebih sejahtera demi keberlangsungan hidup setiap masyarakat yang ada. Menurut Dayana dan Juliaster (2018:16), dalam kehidupan sehari-hari yang perlu adanya motivasi agar kegiatan itu berjalan dengan lancar sesuai keinginan dan mendapatkan hasil yang maksimal. Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan adanya motivasi kinerja kegiatan akan terlihat apakah kita bekerja maksimal atau tidak dan tentunya akan berdampak hasil yang didapat.

Pembahasan

1. Gambaran Modal Bantuan yang Diberikan Pemerintah Desa Mudung Darat

Sumber daya alam dan sumber daya manusia menjadi suatu hal yang dimiliki setiap desa. Sumber daya tersebut dianggap sebagai optimalisasi potensi yang ada di desa untuk modal dasar yang nantinya dapat dikelola dan juga dikembangkan demi kepentingan dan perkembangan desa. Dapat dijelaskan bahwa modal bantuan yang diberikan pemerintah desa belum mampu sepenuhnya memaksimalkan potensi desa dikarenakan dari modal bantuan yang didapat masih kurang, adanya survei yang dilakukan pemerintah desa mengalami keterlambatan dalam pemberian bantuan, pemerintah juga membutuhkan waktu terkait pendataan masyarakat yang akan menerima bantuan, serta masyarakat belum mengetahui untuk apa modal yang didapat dipergunakan dikarenakan baru pertama kali mendapat bantuan.

Menurut Endah (2020:135), pemberdayaan masyarakat intinya membangkitkan potensi yang ada dalam diri individu atau kelompok dengan memberikan dorongan, memberikan kesadaran akan potensi yang dimiliki orang atau kelompok tersebut dengan tujuan pemberdayaan mengarah kepada keadaan capaian atau yang ingin dihasilkan ke arah perubahan masyarakat yang berdaya guna dan memiliki kemampuan dalam merubah dan memperbaiki kehidupan sosial ekonomi masyarakatnya.

2. Dorongan dalam Meningkatkan Potensi Berwirausaha Masyarakat Desa Mudung Darat

Terdapat berbagai kekuatan yang dimiliki oleh masyarakat yang dapat dikembangkan dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan yang dilakukan menjadi upaya yang melibatkan masyarakat dengan atau tanpa pihak luar yang membuat kehidupan menjadi lebih baik, serta dengan kekuatan yang mereka miliki melalui optimalisasi potensi dalam pemberdayaan untuk menentukan potensi yang dimiliki agar menjadi sumber utama dalam membangun kemandirian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

Dapat dijelaskan bahwa masyarakat belum terdorong untuk meningkatkan potensi berwirausaha dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa dikarenakan masyarakat membuka usaha pada dasarnya karena hobi, yang mana pada dasarnya memang masyarakat kurang tertarik untuk berwirausaha. Selain itu, masyarakat juga membutuhkan orang lain supaya bisa saling bertukar pikiran serta adanya tahapan dalam pemberian bantuan itu nominalnya masih kecil dan belum adanya pelatihan dari pemerintah desa secara berkala dan terjadwal.

Menurut Darwis, dkk (2021:143), dalam pemberdayaan masyarakat, kepentingan dan kemandirian masyarakat merupakan aspek yang paling utama untuk diperhatikan. Potensi yang dimiliki masyarakat tidak dapat diacuhkan dan harus dikembangkan secara maksimal untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial yang mungkin ada di sekitar masyarakat. Salah satu cara untuk mengembangkan potensi masyarakat adalah melalui kegiatan kewirausahaan.

3. Optimalisasi Keinginan Masyarakat Desa Mudung Darat untuk Berwirausaha atau Memenuhi Kebutuhan Hidup

Masyarakat melakukan aktivitas sesuai dengan keinginan yang ada dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari diperlukan adanya suatu dorongan yang dapat diberikan dari berbagai pihak supaya masyarakat bisa lebih semangat dalam melakukan aktivitas kegiatannya.

Dapat diketahui bahwa masyarakat lebih terdorong memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari daripada mendirikan usaha dari awal dikarenakan tidak mempunyai sebuah pengalaman dan harus berpedoman dari kesuksesan orang lain terlebih dahulu, serta bantuan yang didapat tidak cukup untuk modal awal membuka usaha. Hal inilah yang membuat masyarakat lebih memilih untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari daripada menjalankan usaha dari awal. Menurut Munfarijah (2015:166), pada dasarnya setiap manusia mempunyai dorongan untuk maju, ingin lebih baik dari orang lain dan makin kuat imannya maka semakin menyadari bahwa hari esok harus lebih baik dari hari ini. Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang paling mulia dan paling cerdas di muka bumi ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa masyarakat belum terdorong untuk meningkatkan potensi berwirausaha dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa dikarenakan masyarakat membuka usaha pada dasarnya karena hobi, yang mana pada dasarnya memang masyarakat kurang tertarik untuk berwirausaha. Selain itu, masyarakat juga membutuhkan orang lain supaya bisa saling bertukar pikiran serta adanya tahapan dalam pemberian bantuan itu nominalnya masih kecil dan belum adanya pelatihan dari pemerintah desa secara berkala dan terjadwal.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah untuk masyarakat Desa Mudung Darat sebaiknya lebih bersemangat dan mampu mengembangkan usaha yang ingin dilakukan agar kebutuhan hidup sehari-hari bisa terpenuhi dengan baik. Selain dari adanya peningkatan potensi diri dalam meningkatkan usaha yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Andayanti, Westri dan Subhan Harie. 2020. Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 2*. Hlm: 107-114.
- Asnhari, Habilla dan Zuhri M. Nawawi. 2022. Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sumatra

- Utara. *Jurnal Emba Review*, Vol. 2, No. 1, Juni 2022. Page: 293-298. ISSN: 2798-395, e-ISSN: 2798-2742.
- Darwis, Saparudin Rudi; Shahnaz Raisa Saffana; Yurika Shafa Miranti; dan Shafa Yuandina. Kewirausahaan Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 4, No. 2, Desember 2021. Hlm: 135-147. ISSN : 2620-3367.
- Dayana, Indri dan Juliaster Marbun. 2018. *Motivasi Kehidupan*. Jakarta: Guepedia.
- Endah, Kiki. 2020. Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Jurnal Moderat*, Vol. 6, No. 1, Februari 2020. ISSN: 2442-3777 (cetak). ISSN : 2622-691X (online).
- Fahmayanti, Nufaila. 2016. Motivasi dalam Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Wirausaha. *Psikoborneo*, Vol. 4, No. 4, 2016. Hlm: 587-596. ISSN: 2477-2674/ISSN: 2477-2666.
- Fahmi, Irham. 2014. *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Indarto; Djoko Santoso; dan Chatarina Yekti Prawihatmi. 2020. Model Kewirausahaan Strategik pada Usaha Ekonomi Kreatif. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. 13, (3), (2020), 223-235. ISSN 1979-4800 (Cetak). 2580-8451 (Online).
- Margahana, Helisia dan Eko Triyanto. 2019. Membangun Tradisi Entrepreneur Pada Masyarakat Surakarta. *Edunomika*, Vol. 03, No. 02, (Agustus 2019). Hlm: 300-309.
- Munfarijah, Siti. 2015. Upaya Meningkatkan Motivasi Kerja dan Kreativitas dalam Kepemimpinan PAUD. *Jurnal Kependidikan*, Vol. III, No. 2, November 2015.
- Pristiyanti, Dita Chintia. 2016. Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Mayer Sukses Jaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 4, No. 2.
- Saragih, Rintan. 2017. Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. Medan. *Jurnal Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 2, Desember 2017. Hlm: 26-34. ISSN:2301-6264.
- Sukrispiyanto. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Suwarso. 2018. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pengantar Bisnis Terhadap Motivasi dan Minat Wirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Akademi Akuntansi PGRI Jember). *Jurnal Manajemen dan Ilmu Bisnis Indonesia*, Vol. 4, No. 2, Desember 2018. Hlm: 98-107. ISSN: 2443-2830, 2460-9471.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa.